

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karya ilmiah ini mencapai kesimpulan berikut:

1. Pada hasil aspek *man* dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dikategorikan tidak baik dalam pelaksanaan retensi dalam menunjang masa peralihan rekam medis elektronik.
2. Pada hasil aspek *machine* dapat disimpulkan Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dikategorikan baik dalam pelaksanaan retensi dalam menunjang masa peralihan rekam medis elektronik.
3. Pada hasil aspek *method* dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dikategorikan baik dalam pelaksanaan retensi.
4. Pada hasil aspek *material* dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dikategorikan tidak baik dalam pelaksanaan retensi dalam menunjang masa peralihan rekam medis elektronik.
5. Pada hasil aspek *money* dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera sudah tersedia anggaran dalam memenuhi kebutuhan alat penunjang retensi seperti *scanner*. Dan untuk pelaksanaan retensi berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera dilaksanakan oleh pihak ketiga.

6. Penyebab belum terlaksananya retensi dalam menunjang masa peralihan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dari kelima faktor yang paling berkontribusi adalah aspek *Man* dan *Material*.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Pada aspek *man* sebaiknya rumah sakit melaksanakan pelatihan dan sosialisasi terhadap petugas rekam medis mengenai pelaksanaan retensi berkas rekam medis untuk menambah wawasan petugas mengenai tata cara dan ketentuan pelaksanaan retensi berkas rekam medis.
2. Pada aspek *machine* sebaiknya rumah sakit melakukan perawatan pada alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan retensi secara berkala untuk meminimalisir kendala dalam pelaksanaan retensi berkas rekam medis.
3. Pada aspek *method* sebaiknya rumah sakit melakukan pembaharuan SOP pelaksanaan retensi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku saat ini terutama pada masa peralihan berkas rekam medis manual ke berkas rekam medis elektronik.
4. Pada aspek *material* sebaiknya rumah sakit menyediakan rak dan ruangan khusus untuk penyimpanan berkas rekam medis inaktif untuk memudahkan petugas rekam medis dalam mengidentifikasi berkas aktif dan inaktif sehingga mempercepat pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

5. Pada aspek *money* sebaiknya rumah sakit menyediakan anggaran cadangan untuk mengantisipasi jika alat-alat penunjang retensi sewaktu-waktu rusak/*error* sehingga tidak menghambat proses pelaksanaan retensi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.
6. Pada aspek *man* supaya dilakukan pelatihan/sosialisasi mengenai retensi agar petugas rekam medis dapat mengetahui tata cara pelaksanaan retensi berkas rekam medis inaktif yang akan dimusnahkan. Pada aspek *material* terdapat ruangan untuk menyimpan berkas rekam medis inaktif sehingga mudah untuk diidentifikasi.